



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Pāramī (3)

Penolakan

Penolakan (Nekkhamma)

- Meninggalkan kesenangan-kesenangan indriawi, inilah yang disebut *nekkhamma* (*Kāmānaṃ nissaraṇaṃ yaḍidaṃ nekkhammanti* —DA 11)
- *Sīla* membantu perkembangan *nekkhamma*.
- *Nekkhamma* yang disertai dengan *paññā* (kebijaksanaan) memberikan banyak buah yang bermanfaat.

Nekkhamma

- Menyempurnakan *sīla*.
- *Sīla* adalah perilaku tubuh dan ucapan yang baik; *nekkhamma* adalah perilaku pikiran yang baik.
- Meninggalkan pelanggaran melalui tubuh dan ucapan hendaknya diikuti dengan meninggalkan obsesi-obsesi / kotoran batin.

Mahādukkhahandha Sutta

(M 13)

- Pengembara sektarian (*aññatitthiya paribbājaka*), “Pertapa Gotama menjelaskan pemahaman penuh tentang:
 - **Kenikmatan indriawi** (*kāmānaṃ pariññaṃ paññapeti*); **tubuh jasmani** (*rūpānaṃ pariññaṃ paññapeti*); **perasaan-perasaan** (*vedanānaṃ pariññaṃ paññapeti*).
- Mereka pun juga menjelaskan hal-hal tersebut. Lalu apa bedanya?

Tiga Perenungan

- Apakah “manisnya” kenikmatan-kenikmatan indriawi, **bahayanya, jalan keluarnya?** (*‘ko kāmānaṃ assādo, ko ādīnavo, kiṃ nissaraṇaṃ?’*)
- Apakah “manisnya” tubuh jasmani, **bahayanya, jalan keluarnya?**
- Apakah “manisnya” perasaan, **bahayanya, jalan keluarnya?**

Kenikmatan Indriawi

- “Rasa manis”nya (*assāda*): lima tali (kualitas) kenikmatan indriawi (*pañca kāmagaṇa*).
- **Objek-bentuk** yang diharapkan (*iṭṭha*), disukai (*kanta*), mempesona (*manāpa*), memikat (*piyarūpa*), terkait dengan kepuasan (*kāmūpasamhita*), menarik (*rajanīya*).
- Demikian juga dengan objek pancaindra yang lain: suara, bau, rasa dan objek-sentuhan.

Lima Tali Kenikmatan Indriawi

(Pañca Kāmaguṇa)

- Dinamakan demikian karena mereka adalah objek dari pancaindra.
- Lima objek juga disebut sebagai kualitas (*guṇa*) dalam arti memberikan kenikmatan dan pengalaman menyenangkan kepada pancaindra.
- Disebut “tali” karena “mengikat” kita ke objek; dan karena “kualitas”nya maka objek-objek tersebut mengikat kita lebih kuat lagi.

Bahaya Kenikmatan Indriawi

- Bekerja keras dg profesi apa pun, kepanasan, kedinginan, digigit serangga, lapar dan dahaga.
- Gagal: sedih, kecewa, menderita, menangis.
- Berhasil: was-was, raja, pencuri, api, air, pewaris yang tidak menyenangkan hati.
- Melanggar *sīla*; dihukum; terlahir di alam tanpa-kebahagiaan.
- Setumpukan penderitaan yang jelas terlihat di sini dan saat ini.

Jalan Keluar Berkaitan Dengan Kenikmatan Indriawi

- Penyingkiran hasrat yang penuh nafsu dan penolakan terhadap kepuasan indriawi (*kāmesu chandarāgavinayo chandarāgappahānaṃ*).
- *Nibbāna*.

Tiga Perenungan Berkaitan Dengan Tubuh

- Kebahagiaan dan sukacita yang muncul berkaitan dengan seorang gadis muda, tidak terlalu tinggi atau rendah, tidak terlalu gemuk atau kurus, tidak terlalu gelap atau pucat adalah “**manisnya**” tubuh jasmani.
- Pada saat berusia 80 tahun ke atas, bungkuk, ompong, rambut memutih, keriput adalah **bahaya** dari tubuh jasmani.

Jalan Keluar yang Berkaitan dengan Tubuh Jasmani

- Penyingkiran hasrat yang penuh nafsu dan penolakan terhadap tubuh jasmani (*rūpesu chandarāgavinayo chandarāgappahānaṃ*).
- *Nibbāna*.

Tiga Perenungan Berkaitan Dengan Perasaan

- *Jhāna* 1, 2, 3 dan 4: dia tidak berpikir tentang penderitaannya sendiri, atau penderitaan orang lain atau penderitaan keduanya.
 - Dia hanya merasakan perasaan yang terbebas dari penderitaan. Inilah “manisnya” perasaan.
- “Rasa manis tertinggi terhadap perasaan adalah terbebas dari perasaan.”

Melihat Perasaan Secara Objektif

- Perasaan adalah tidak kekal, penderitaan dan *dhamma* yang mengalami perubahan (*vipariṇāmadhamma*); inilah bahayanya perasaan.

Jalan Keluar yang Berkaitan dengan Perasaan

- Penyingkiran hasrat yang penuh nafsu dan penolakan terhadap perasaan (*vedanāsu chandarāgavinayo chandarāgappahānaṃ*).
- *Nibbāna*.

Selesai